



KARYA TULIS ILMIAH

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS XII M5 SMA NEGERI 5 PALU**

Nama Penyusun:

Muhlis Heriyawan

NISN. 0079927033

SMA NEGERI 5 PALU

TAHUN AJARAN

2025/2026

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Tulis Ilmiah dengan judul:

Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII M5 SMA Negeri 5 Palu

Disusun oleh:

Nama : Muhlis Heriyawan

NIS/NISN : 0079927033

Kelas : XII Merdeka 5

Karya Tulis Ilmiah ini telah diuji di hadapan penguji pada (2 maret 2026) dan dinyatakan disetujui

Tanda Tangan

Penguji Utama

H. Abd. Razak, S.Pd., M.Pd

NIP. 19710927 199801 1 002

.....

Pembimbing I

Amadi,S.Pd

NIP. 19870902 202321 1 009

.....

Pembimbing II

Joko Suprianto,S.Pd

NIP. 19940711 202321 1 006

.....

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 5 Palu

Drs. Salim.,MM
NIP . 19660723 199003 1 009

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt., yang dengan limpahan rahmat dan petunjuk-Nya, memungkinkan kami menyelesaikan karya ilmiah ini dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII M5 SMA Negeri 5 Palu”**.

Saya juga ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada

1. Bapak Drs. Salim, M.M, selaku kepala sekolah SMAN 5 Palu.
2. Bapak Amadi, S. Pd. dan Bapak Joko Suprianto S.Pd, selaku guru pembimbing.
3. Kedua orang tuaku yang telah memberikan motivasi dan dukungan.
4. Bapak/Ibu guru dan staff tata usaha di lingkungan SMAN 5 Palu.
5. Siswa-siswi SMAN 5 Palu yang ikut berpartisipasi dalam karya tulis ilmiah ini

Sebagai penyusun, saya sadar akan adanya kekurangan dalam karya ilmiah ini, baik dari segi penyajian data maupun aspek teknis lainnya. Oleh karena itu, saya dengan tulus menerima setiap saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca, sebagai bahan perbaikan di masa mendatang.

Harapan saya, karya ilmiah ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh media sosial dalam pembelajaran. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, meningkatkan kesadaran siswa, dan menjadi referensi yang berguna untuk pembaca.

Palu, 2 Maret 2026

Muhlis Heriyawan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	II
DAFTAR ISI	IV
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pengertian Media Sosial	5
2.2 Jenis-Jenis Media Sosial yang Digunakan Siswa	6
2.3 Pengertian dan Konsep Hasil Belajar	7
2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	8
2.5 Pengaruh Media Sosial terhadap Hasil Belajar Siswa	9
BAB III METODE PENELITIAN	10
3.1 Jenis Penelitian	10
3.2 Subjek Penelitian	12
3.3 Teknik Pengumpulan Data	12
3.4 Instrumen Penelitian	13
3.5 Teknik Analisis Data	13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	15
4.1 Hasil Penelitian	15
4.2 Pembahasan	19
BAB V PENUTUP	20
5.1 Kesimpulan	20

5.2 Saran.....	22
DAFTAR PUSTAKA.....	24
LAMPIRAN	25
BIODATA PENULIS	29

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital saat ini telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Salah satu bentuk nyata dari perkembangan teknologi tersebut adalah hadirnya media sosial yang kini menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, khususnya bagi kalangan remaja dan pelajar. Media sosial tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media komunikasi, berbagi informasi, serta membangun relasi sosial tanpa batas ruang dan waktu. Intensitas penggunaan media sosial yang semakin tinggi membuat pelajar menghabiskan sebagian besar waktunya untuk berinteraksi di dunia maya, sehingga secara tidak langsung memengaruhi pola pikir, kebiasaan belajar, dan perilaku akademik mereka.

Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA), terutama kelas XII, berada pada fase perkembangan remaja akhir yang ditandai dengan meningkatnya rasa ingin tahu, kebutuhan akan pengakuan sosial, serta ketergantungan terhadap teknologi digital. Pada fase ini, siswa dituntut untuk memiliki kemampuan mengelola waktu, tanggung jawab belajar, dan kesiapan menghadapi evaluasi akademik yang lebih kompleks, seperti ujian sekolah dan persiapan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Namun, kenyataannya banyak siswa yang justru mengalami

kesulitan dalam mengatur waktu belajar akibat tingginya intensitas penggunaan media sosial, yang sering kali lebih diprioritaskan dibandingkan kegiatan akademik.

Media sosial seperti *Instagram*, *WhatsApp*, *TikTok*, dan platform sejenis menawarkan berbagai konten yang menarik, interaktif, dan mudah diakses kapan saja. Kondisi ini membuat siswa cenderung membuka media sosial secara berulang, bahkan pada saat jam belajar atau ketika mengerjakan tugas sekolah. Kebiasaan tersebut dapat menurunkan konsentrasi belajar, mengganggu fokus, serta menyebabkan penundaan dalam penyelesaian tugas akademik. Apabila berlangsung secara terus-menerus, hal ini berpotensi berdampak pada menurunnya hasil belajar dan prestasi akademik siswa.

Di sisi lain, media sosial juga memiliki potensi positif apabila digunakan secara bijak dan terkontrol. Media sosial dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi, sarana diskusi pelajaran, serta media pendukung pembelajaran. Melalui grup belajar atau konten edukatif, siswa dapat memperluas wawasan dan memahami materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik. Namun, pemanfaatan positif ini sering kali kalah dominan dibandingkan penggunaan media sosial sebagai sarana hiburan semata, sehingga manfaat akademiknya belum dirasakan secara optimal oleh sebagian besar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan awal dan data angket melalui *Google Form* yang dibagikan kepada siswa kelas XII M5 SMA Negeri 5 Palu, diketahui bahwa sebagian besar siswa menggunakan media sosial setiap hari dengan durasi yang

cukup lama. Banyak siswa mengakui bahwa media sosial sering mengganggu konsentrasi belajar, membuat mereka menunda mengerjakan tugas, serta menyebabkan kesulitan dalam mengatur waktu belajar. Selain itu, terdapat pula siswa yang merasa prestasi belajar mereka menurun akibat terlalu sering bermain media sosial, meskipun ada sebagian siswa yang memanfaatkan media sosial untuk mencari informasi atau berdiskusi tentang pelajaran.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya fenomena yang menarik untuk diteliti lebih lanjut, khususnya terkait hubungan antara penggunaan media sosial dan hasil belajar siswa. Perbedaan persepsi dan pengalaman siswa dalam menggunakan media sosial menunjukkan bahwa pengaruh media sosial terhadap hasil belajar tidak bersifat tunggal, melainkan dipengaruhi oleh intensitas, tujuan penggunaan, serta kemampuan siswa dalam mengontrol diri. Oleh karena itu, diperlukan kajian ilmiah yang sistematis untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media sosial berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XII M5 SMA Negeri 5 Palu.

Pemilihan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII M5 SMA Negeri 5 Palu” didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, penggunaan media sosial merupakan fenomena aktual dan relevan dengan kehidupan siswa saat ini. Kedua, hasil belajar merupakan indikator penting keberhasilan proses pendidikan yang perlu mendapat perhatian serius. Ketiga, belum banyak penelitian sederhana di tingkat sekolah yang secara khusus mengkaji pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar siswa

dengan menggunakan data langsung dari siswa melalui angket. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang kondisi siswa serta menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat penggunaan media sosial siswa kelas XII M5 SMA Negeri 5 Palu?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas XII M5 SMA Negeri 5 Palu berdasarkan persepsi siswa?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar siswa kelas XII M5 SMA Negeri 5 Palu?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat dan pola penggunaan media sosial pada siswa kelas XII M5 SMA Negeri 5 Palu.
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa kelas XII M5 SMA Negeri 5 Palu.
3. Untuk menganalisis pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar siswa kelas XII M5 SMA Negeri 5 Palu.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis: Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan kajian ilmiah mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar siswa, khususnya pada jenjang pendidikan menengah atas.
2. Manfaat Praktis: Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dan pihak sekolah dalam mengarahkan penggunaan media sosial agar lebih mendukung proses pembelajaran.
3. Manfaat bagi Siswa: Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya mengatur waktu dan menggunakan media sosial secara bijak demi peningkatan hasil belajar.
4. Manfaat bagi Orang tua: Memberikan wawasan untuk mengawasi dan membimbing anak dalam penggunaan gadget agar tidak berdampak negatif pada nilai sekolah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Media Sosial

Media sosial merupakan salah satu produk dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang memungkinkan individu untuk berinteraksi, berbagi informasi, serta membangun jejaring sosial secara daring. Media sosial hadir sebagai sarana komunikasi modern yang tidak hanya menghubungkan individu dengan individu lain, tetapi juga membentuk komunitas virtual dengan karakteristik dan kepentingan yang beragam. Keberadaan media sosial telah mengubah pola komunikasi masyarakat dari yang bersifat satu arah menjadi dua arah bahkan multi arah, sehingga setiap pengguna dapat berperan sebagai produsen sekaligus konsumen informasi (Nasrullah, 2017).

Dalam konteks pendidikan, media sosial sering dipahami sebagai platform digital yang memungkinkan siswa untuk mengakses informasi dengan cepat dan mudah. Media sosial menyediakan berbagai konten berupa teks, gambar, video, maupun audio yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar alternatif. Namun demikian, kemudahan akses tersebut juga membawa konsekuensi berupa meningkatnya distraksi dan potensi penyalahgunaan waktu belajar apabila tidak diimbangi dengan pengendalian diri yang baik (Hidayat, 2020).

Beberapa ahli menyatakan bahwa media sosial memiliki karakteristik utama berupa partisipasi, keterbukaan, percakapan, komunitas, dan keterhubungan. Karakteristik ini menjadikan media sosial sangat menarik bagi remaja, termasuk siswa SMA, karena sesuai dengan kebutuhan mereka untuk bersosialisasi dan mengekspresikan diri. Pada usia remaja, kebutuhan akan pengakuan sosial dan interaksi dengan teman sebaya menjadi sangat dominan, sehingga media sosial sering kali dijadikan sarana utama untuk memenuhi kebutuhan tersebut (Yusuf, 2017).

Penggunaan media sosial yang semakin masif di kalangan pelajar tidak dapat dilepaskan dari perkembangan perangkat digital seperti smartphone yang mudah dibawa dan digunakan kapan saja. Kondisi ini membuat batas antara waktu belajar dan waktu bersantai menjadi semakin kabur. Siswa dapat dengan mudah mengakses media sosial di sela-sela kegiatan belajar, bahkan saat proses pembelajaran berlangsung, baik di sekolah maupun di rumah. Oleh karena itu, pemahaman mengenai pengertian dan karakteristik media sosial menjadi penting sebagai dasar untuk mengkaji pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Dengan memahami hakikat media sosial, dapat diketahui potensi positif dan negatif yang ditimbulkan, sehingga penggunaannya dapat diarahkan secara lebih bijak dan produktif dalam dunia pendidikan (Arsyad, 2019).

2.2 Jenis-Jenis Media Sosial yang Digunakan Siswa

Media sosial memiliki berbagai jenis dan platform yang masing-masing memiliki fungsi dan karakteristik yang berbeda. Di kalangan siswa SMA, beberapa media sosial yang paling umum digunakan antara lain *Instagram*, *WhatsApp*, *TikTok*, dan platform sejenis. Setiap platform tersebut menawarkan fitur yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan komunikasi serta hiburan siswa (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Instagram dikenal sebagai media sosial berbasis visual yang memungkinkan pengguna untuk berbagi foto dan video singkat. Bagi siswa, *Instagram* sering digunakan untuk mengekspresikan diri, mengikuti tren, serta berinteraksi dengan teman sebaya. Namun, konten hiburan yang dominan di *Instagram* juga berpotensi mengalihkan perhatian siswa dari kegiatan belajar. *WhatsApp* merupakan media sosial berbasis pesan instan yang banyak digunakan sebagai sarana komunikasi sehari-hari. Dalam konteks pendidikan, *WhatsApp* sering dimanfaatkan sebagai media diskusi kelompok, penyampaian informasi dari guru, serta koordinasi tugas sekolah. Penggunaan *WhatsApp* yang bersifat komunikatif ini menunjukkan bahwa media sosial juga dapat memiliki peran positif dalam mendukung kegiatan belajar siswa (Hidayat, 2020).

TikTok merupakan platform berbagi video pendek yang sangat populer di kalangan remaja. Konten *TikTok* yang singkat, menarik, dan bersifat hiburan membuat siswa mudah menghabiskan waktu dalam durasi yang lama tanpa disadari. Hal ini dapat berdampak pada berkurangnya waktu belajar dan

menurunnya konsentrasi siswa terhadap tugas akademik (Wahyuni, 2021). Keberagaman jenis media sosial tersebut menunjukkan bahwa setiap platform memiliki potensi dampak yang berbeda terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh penggunaan media sosial perlu mempertimbangkan jenis dan intensitas penggunaan media sosial yang dilakukan oleh siswa.

2.3 Pengertian dan Konsep Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran. Hasil belajar mencerminkan tingkat pencapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, baik dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Dalam dunia pendidikan, hasil belajar sering diukur melalui nilai akademik, tes, dan evaluasi lainnya (Hamalik, 2016).

Menurut para ahli pendidikan, hasil belajar tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotor. Aspek kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir dan penguasaan materi pelajaran, aspek afektif berkaitan dengan sikap dan minat belajar, sedangkan aspek psikomotor berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan praktik siswa (Purwanto, 2019).

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi motivasi belajar, minat, kondisi fisik, dan kemampuan intelektual siswa. Sementara itu, faktor eksternal meliputi

lingkungan keluarga, sekolah, teman sebaya, serta perkembangan teknologi yang semakin pesat (Slameto, 2015).

Dalam konteks penelitian ini, hasil belajar dipahami sebagai pencapaian akademik siswa yang dipengaruhi oleh kebiasaan dan perilaku belajar, termasuk penggunaan media sosial. Penggunaan media sosial yang tidak terkontrol dapat mengganggu proses belajar, sedangkan penggunaan yang tepat dapat mendukung pemahaman materi pelajaran (Suharsimi, 2018). Oleh karena itu, pemahaman mengenai konsep hasil belajar menjadi penting untuk menganalisis sejauh mana penggunaan media sosial memberikan pengaruh terhadap pencapaian akademik siswa kelas XII M5 SMA Negeri 5 Palu.

2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan di sekitarnya. Pemahaman terhadap faktor-faktor ini penting untuk mengetahui penyebab naik atau turunnya prestasi belajar siswa (Slameto, 2015).

Faktor internal mencakup kondisi fisik, psikologis, motivasi, minat, serta kebiasaan belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dan kebiasaan belajar yang baik cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih optimal. Sebaliknya, siswa yang kurang disiplin dan mudah terdistraksi akan mengalami kesulitan dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal (Djamarah, 2017).

Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, metode pembelajaran, serta pengaruh teman sebaya. Perkembangan teknologi, khususnya media sosial, juga termasuk dalam faktor eksternal yang memiliki pengaruh besar terhadap perilaku belajar siswa. Media sosial dapat menjadi sumber belajar, tetapi juga dapat menjadi penghambat apabila penggunaannya tidak terkontrol (Susanto, 2016). Interaksi antara faktor internal dan eksternal menentukan keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, penggunaan media sosial sebagai salah satu faktor eksternal perlu dikaji secara mendalam untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa (Widodo, 2020).

2.5 Pengaruh Media Sosial terhadap Hasil Belajar Siswa

Media sosial memiliki dua sisi pengaruh terhadap hasil belajar siswa, yaitu pengaruh positif dan pengaruh negatif. Pengaruh positif media sosial dapat dirasakan apabila siswa mampu memanfaatkannya sebagai sarana belajar, mencari informasi, dan berdiskusi tentang materi pelajaran. Dalam hal ini, media sosial dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa (Hidayat, 2020).

Namun, pengaruh negatif media sosial juga tidak dapat diabaikan. Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menyebabkan siswa kehilangan fokus belajar, menunda mengerjakan tugas, serta mengurangi waktu istirahat akibat penggunaan media sosial hingga larut malam. Kondisi ini berpotensi menurunkan konsentrasi dan hasil belajar siswa (Djamarah, 2017).

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu, intensitas penggunaan media sosial memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa. Siswa yang tidak mampu mengontrol penggunaan media sosial cenderung mengalami penurunan prestasi akademik dibandingkan siswa yang mampu mengatur waktu dengan baik (Wahyuni, 2021). Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar siswa kelas XII M5 SMA Negeri 5 Palu menjadi penting untuk memberikan gambaran nyata tentang kondisi siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa di era digital (Zubaedi, 2019).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa angka-angka yang diperoleh dari hasil pengisian angket oleh responden, kemudian dianalisis untuk melihat kecenderungan dan pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar siswa. Pendekatan deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual kondisi penggunaan media sosial serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa kelas XII M5 SMA Negeri 5 Palu.

Pendekatan deskriptif kuantitatif memungkinkan peneliti untuk menyajikan data secara objektif berdasarkan fakta yang diperoleh di lapangan. Data yang terkumpul tidak dimanipulasi, melainkan diolah dan diinterpretasikan sesuai dengan hasil yang sebenarnya. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang nyata mengenai perilaku penggunaan media sosial siswa dan kaitannya dengan hasil belajar.

Pemilihan jenis dan pendekatan penelitian ini juga disesuaikan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar siswa. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat melihat kecenderungan

jawaban responden dan menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh secara langsung dari siswa.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII M5 SMA Negeri 5 Palu. Pemilihan kelas XII M5 sebagai subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa kelas XII berada pada tahap akhir pendidikan menengah atas dan memiliki beban akademik yang cukup tinggi. Selain itu, siswa kelas XII juga memiliki intensitas penggunaan media sosial yang relatif tinggi, sehingga relevan dengan fokus penelitian ini.

Objek penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu penggunaan media sosial sebagai variabel bebas dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat. Penggunaan media sosial meliputi intensitas, durasi, serta kebiasaan siswa dalam mengakses media sosial, sedangkan hasil belajar berkaitan dengan persepsi siswa terhadap prestasi akademik dan pengaruh media sosial terhadap proses belajar mereka. Dengan penentuan subjek dan objek penelitian yang jelas, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner yang disebarakan secara daring melalui *Google Form*. Penggunaan *Google Form* dipilih karena praktis, efisien, serta memudahkan siswa dalam

mengisi angket kapan saja dan di mana saja. Selain itu, penggunaan *Google Form* juga memudahkan peneliti dalam merekap dan mengolah data secara otomatis.

Angket yang digunakan berisi sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan penggunaan media sosial dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Pernyataan-pernyataan tersebut disusun berdasarkan indikator yang sesuai dengan variabel penelitian dan disesuaikan dengan kondisi serta karakteristik siswa SMA.

Skala yang digunakan dalam angket ini adalah skala Likert dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, dan tidak setuju. Skala ini dipilih karena mudah dipahami oleh responden dan dapat menggambarkan tingkat persetujuan siswa terhadap setiap pernyataan yang diajukan.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup dipilih karena jawaban responden telah disediakan, sehingga memudahkan proses pengisian dan pengolahan data. Setiap pernyataan dalam angket dirancang untuk mengukur aspek tertentu dari penggunaan media sosial dan hasil belajar siswa.

Penyusunan instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan bahasa yang sederhana, jelas, dan mudah dipahami oleh siswa. Hal ini bertujuan agar responden dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi dan pengalaman mereka secara jujur. Instrumen penelitian ini diharapkan mampu

menghasilkan data yang valid dan reliabel sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam analisis dan penarikan kesimpulan penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh dari hasil pengisian *Google Form* dianalisis dengan cara menghitung jumlah dan persentase jawaban responden pada setiap pernyataan.

Hasil analisis data kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif untuk menjelaskan kecenderungan penggunaan media sosial serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Analisis ini dilakukan dengan mengaitkan data yang diperoleh dengan teori-teori yang relevan pada tinjauan pustaka.

Melalui teknik analisis data ini, peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar siswa kelas XII M5 SMA Negeri 5 Palu secara sistematis dan objektif.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan data yang dikumpulkan melalui angket *Google Form* yang diisi oleh siswa kelas XII M5 SMA Negeri 5 Palu. Angket tersebut berisi pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan intensitas penggunaan media sosial, kebiasaan siswa dalam mengakses media sosial, serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif untuk melihat kecenderungan jawaban responden.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa sebagian besar siswa menyatakan menggunakan media sosial setiap hari. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari siswa. Intensitas penggunaan yang tinggi ini tidak terlepas dari kemudahan akses internet dan kepemilikan perangkat digital seperti *smartphone* yang hampir dimiliki oleh seluruh siswa.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa banyak siswa menghabiskan waktu lebih dari tiga jam per hari untuk mengakses media sosial. Durasi penggunaan yang cukup lama ini mengindikasikan bahwa media sosial memiliki daya tarik yang besar bagi siswa. Waktu yang seharusnya dapat dimanfaatkan untuk belajar

atau kegiatan produktif lainnya sering kali dialihkan untuk mengakses media sosial.

Selain itu, hasil angket menunjukkan bahwa sebagian siswa sering membuka media sosial pada saat jam belajar atau ketika sedang mengerjakan tugas. Kebiasaan ini berpotensi mengganggu konsentrasi belajar siswa karena perhatian mereka terbagi antara kegiatan belajar dan aktivitas di media sosial.

Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa media sosial sering dijadikan sebagai hiburan utama ketika siswa merasa bosan belajar. Kondisi ini menunjukkan bahwa media sosial berperan sebagai sarana pelepas kejenuhan, namun apabila digunakan secara berlebihan dapat berdampak negatif terhadap motivasi dan fokus belajar siswa.

Lebih lanjut, sebagian besar responden menyatakan bahwa penggunaan media sosial sering mengganggu konsentrasi mereka saat belajar. Gangguan konsentrasi ini dapat menyebabkan siswa sulit memahami materi pelajaran secara optimal, sehingga berdampak pada menurunnya hasil belajar.

Data penelitian juga menunjukkan bahwa banyak siswa lebih sering membuka media sosial dibandingkan membaca buku pelajaran. Hal ini mencerminkan adanya pergeseran kebiasaan belajar siswa, dari aktivitas belajar konvensional menuju aktivitas digital yang bersifat hiburan.

Selain dampak negatif, hasil penelitian juga menunjukkan adanya dampak positif penggunaan media sosial. Sebagian siswa menyatakan bahwa media sosial

membantu mereka mencari informasi atau materi pelajaran. Media sosial juga dimanfaatkan sebagai sarana diskusi dengan teman mengenai pelajaran tertentu.

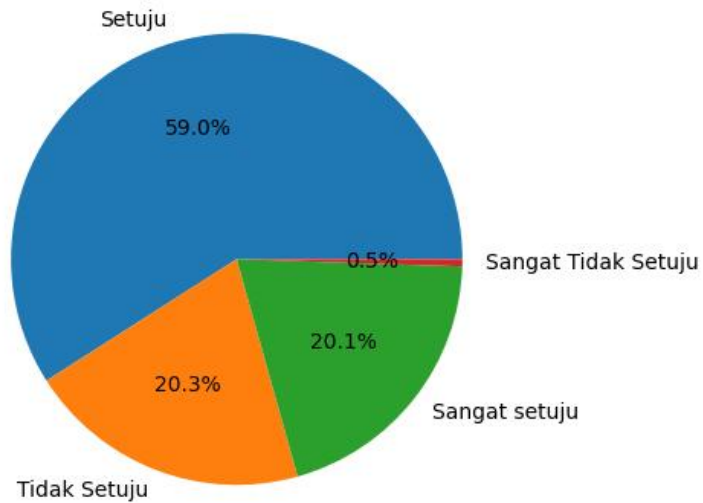
Namun demikian, meskipun media sosial memiliki manfaat dalam mendukung pembelajaran, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang tidak terkontrol cenderung berdampak pada penundaan pengerjaan tugas dan kesulitan dalam mengatur waktu belajar.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XII M5 SMA Negeri 5 Palu, baik secara positif maupun negatif, tergantung pada cara dan intensitas penggunaannya.

No	Pernyataan (Singkat)	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	S. Tidak Setuju
1	Penggunaan media sosial setiap hari	29%	61%	10%	0%
2	Durasi >3 jam per hari	23%	61%	13%	3%
3	Platform (IG, WA, TikTok)	33%	63%	0%	4%
4	Membuka medsos saat jam belajar	10%	45%	42%	3%
5	Hiburan utama saat bosan belajar	23%	64%	13%	0%
6	Mengganggu konsentrasi belajar	16%	55%	29%	0%
7	Lebih sering medsos	23%	55%	19%	3%

No	Pernyataan (Singkat)	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	S. Tidak Setuju
	daripada buku				
8	Menyebabkan tunda tugas (Prokrastinasi)	16%	48%	36%	0%
9	Menyebabkan tunda tugas (Duplikasi data)	19%	45%	36%	0%
10	Sulit mengatur waktu belajar	13%	48%	39%	0%
11	Penurunan nilai akademik	16%	55%	29%	0%
12	Penurunan prestasi belajar	10%	61%	29%	0%
13	Kurang fokus di dalam kelas	13%	42%	45%	0%
14	Belajar larut malam akibat medsos	6%	58%	36%	0%
15	Membantu mencari info pelajaran	35%	65%	0%	0%
16	Diskusi pelajaran dengan teman	32%	61%	7%	0%
17	Membantu memahami materi	13%	83%	4%	0%
18	Pengaruh terhadap hasil belajar	23%	70%	7%	0%
19	Perlu membatasi penggunaan medsos	32%	61%	7%	0%

Persentase Keseluruhan Hasil Kuesioner Google Form



4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat dibahas bahwa tingginya intensitas penggunaan media sosial di kalangan siswa kelas XII M5 SMA Negeri 5 Palu merupakan fenomena yang tidak dapat dihindari pada era digital saat ini. Media sosial telah menjadi sarana komunikasi, hiburan, dan informasi yang sangat mudah diakses oleh siswa.

Penggunaan media sosial yang dilakukan setiap hari dan dalam durasi yang cukup lama berpotensi mempengaruhi pola belajar siswa. Ketika siswa lebih banyak menghabiskan waktu untuk mengakses media sosial, maka waktu belajar yang dimiliki menjadi berkurang. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan

bahwa manajemen waktu yang kurang baik dapat berdampak pada menurunnya prestasi belajar.

Kebiasaan membuka media sosial saat jam belajar atau mengerjakan tugas menunjukkan rendahnya kontrol diri siswa dalam menggunakan teknologi. Kondisi ini dapat menyebabkan siswa kehilangan fokus dan kesulitan menyelesaikan tugas secara maksimal. Akibatnya, kualitas hasil belajar yang diperoleh menjadi tidak optimal.

Di sisi lain, media sosial juga memiliki potensi positif apabila dimanfaatkan dengan bijak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian siswa menggunakan media sosial untuk mencari informasi pelajaran dan berdiskusi dengan teman. Hal ini membuktikan bahwa media sosial dapat menjadi sarana pendukung pembelajaran apabila digunakan secara tepat.

Namun, penggunaan media sosial yang berlebihan dan tidak terkontrol cenderung lebih dominan memberikan dampak negatif dibandingkan dampak positif. Gangguan konsentrasi, penundaan tugas, dan kebiasaan belajar hingga larut malam merupakan beberapa dampak yang sering dialami siswa akibat penggunaan media sosial yang berlebihan.

Pembahasan hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa banyak siswa menyadari perlunya pembatasan penggunaan media sosial agar hasil belajar mereka menjadi lebih baik. Kesadaran ini merupakan langkah awal yang penting

dalam upaya meningkatkan disiplin dan tanggung jawab siswa terhadap proses belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh tersebut dapat bersifat positif maupun negatif, tergantung pada pola penggunaan dan kemampuan siswa dalam mengatur waktu.

Dengan demikian, peran sekolah dan orang tua sangat diperlukan dalam memberikan arahan dan pengawasan terhadap penggunaan media sosial oleh siswa. Edukasi mengenai penggunaan media sosial secara bijak perlu diberikan agar siswa dapat memanfaatkan teknologi untuk mendukung prestasi belajar.

Secara keseluruhan, pembahasan hasil penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan media sosial memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XII M5 SMA Negeri 5 Palu. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran dan pengelolaan penggunaan media sosial yang baik agar dampak negatif dapat diminimalkan dan dampak positif dapat dimaksimalkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar siswa kelas XII M5 SMA Negeri 5 Palu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari siswa. Sebagian besar siswa menggunakan media sosial dengan intensitas yang cukup tinggi, baik untuk keperluan komunikasi, hiburan, maupun pencarian informasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran yang signifikan dalam membentuk kebiasaan dan pola aktivitas siswa di luar maupun di dalam kegiatan belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang tidak terkontrol cenderung memberikan dampak negatif terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang menghabiskan waktu berlebihan untuk mengakses media sosial sering mengalami gangguan konsentrasi belajar, menunda penyelesaian tugas, serta kesulitan dalam mengatur waktu antara belajar dan aktivitas lainnya. Hal tersebut berpengaruh pada menurunnya motivasi belajar dan pencapaian akademik siswa.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa media sosial tidak selalu berdampak negatif terhadap hasil belajar. Sebagian siswa mampu memanfaatkan media sosial sebagai sarana pendukung pembelajaran, seperti mencari materi pelajaran, berdiskusi dengan teman, dan memperoleh informasi tambahan yang berkaitan dengan tugas sekolah. Pemanfaatan media sosial secara positif ini menunjukkan bahwa pengaruh media sosial terhadap hasil belajar sangat bergantung pada cara dan tujuan penggunaannya.

Secara umum, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial terhadap hasil belajar siswa kelas XII M5 SMA Negeri 5 Palu. Pengaruh tersebut dapat bersifat positif maupun negatif, tergantung pada intensitas penggunaan dan kemampuan siswa dalam mengontrol diri. Oleh karena itu, penggunaan media sosial perlu diarahkan dan dikendalikan agar tidak mengganggu proses belajar siswa.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya peran siswa, guru, dan pihak sekolah dalam mengelola penggunaan media sosial. Kerja sama yang baik antara berbagai pihak diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga media sosial dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung peningkatan hasil belajar siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Saran pertama ditujukan kepada siswa agar lebih bijak dalam menggunakan media sosial. Siswa diharapkan mampu mengatur waktu dengan baik antara belajar dan menggunakan media sosial, serta memprioritaskan kegiatan akademik agar hasil belajar dapat meningkat.

Saran kedua ditujukan kepada guru agar dapat memberikan arahan dan pengawasan yang lebih intensif terkait penggunaan media sosial oleh siswa. Guru diharapkan dapat memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran alternatif yang menarik, sehingga siswa terdorong untuk menggunakan media sosial ke arah yang lebih positif dan produktif.

Saran ketiga ditujukan kepada pihak sekolah agar dapat menyusun kebijakan dan program yang mendukung penggunaan media sosial secara sehat dan edukatif. Sekolah dapat mengadakan sosialisasi, pelatihan literasi digital, serta pembinaan kepada siswa mengenai dampak positif dan negatif media sosial terhadap hasil belajar.

Saran selanjutnya ditujukan kepada orang tua agar dapat berperan aktif dalam mengawasi dan membimbing anak dalam menggunakan media sosial di rumah.

Dukungan dan perhatian dari orang tua sangat dibutuhkan untuk membantu siswa mengontrol penggunaan media sosial dan membentuk kebiasaan belajar yang baik.

Terakhir, penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah responden, variabel penelitian, maupun metode yang digunakan. Dengan demikian, hasil penelitian di masa mendatang diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2019. *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2017. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Rahmat. 2020. *Penggunaan Media Sosial dalam Dunia Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nasrullah, Rulli. 2017. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Purwanto, Ngalim. 2019. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2018. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyuni, Sri. 2021. *Pengaruh Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.

LAMPIRAN

<p>Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII M5 SMA NEGERI 5 PALU</p> <p>Formulir ini dibuat untuk keperluan penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI) atas nama Muhlis Heriyawan kelas XII Merdeka 5 yang bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar siswa kelas XII M5 SMA Negeri 5 Palu. Seluruh jawaban responden bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Diharapkan responden mengisi pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.</p>	<p>Nama *</p> <p>Jawaban Anda</p>
<p>1. Saya menggunakan media sosial setiap hari</p> <p><input type="radio"/> Sangat setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>2. Saya menghabiskan waktu lebih dari 3 jam per hari untuk mengakses media sosial</p> <p><input type="radio"/> Sangat setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p> <p>3. Media sosial yang paling sering saya gunakan adalah Instagram, WhatsApp, TikTok, atau platform sejenis</p> <p><input type="radio"/> Sangat setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>

4. Saya sering membuka media sosial saat jam belajar atau mengerjakan tugas

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat tidak setuju

5. Media sosial menjadi hiburan utama saya saat merasa bosan belajar

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

6. Media sosial sering mengganggu konsentrasi saya saat belajar

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

7. Saya lebih sering membuka media sosial dibandingkan membaca buku pelajaran

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

8. Penggunaan media sosial membuat saya menunda mengerjakan tugas sekolah

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

9. Penggunaan media sosial membuat saya menunda mengerjakan tugas sekolah

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

10. Saya merasa sulit mengatur waktu belajar karena penggunaan media sosial

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

11. Penggunaan media sosial berdampak pada menurunnya nilai akademik saya

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

12. Saya merasa prestasi belajar saya menurun karena terlalu sering bermain media sosial

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

13. Media sosial membuat saya kurang fokus saat mengikuti pelajaran di kelas

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

14. Saya pernah belajar hingga larut malam karena sebelumnya terlalu lama bermain media sosial

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

15. Media sosial membantu saya mencari informasi atau materi pelajaran

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

16. Saya pernah menggunakan media sosial untuk berdiskusi tentang pelajaran dengan teman

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

17. Media sosial membantu saya memahami materi pelajaran tertentu

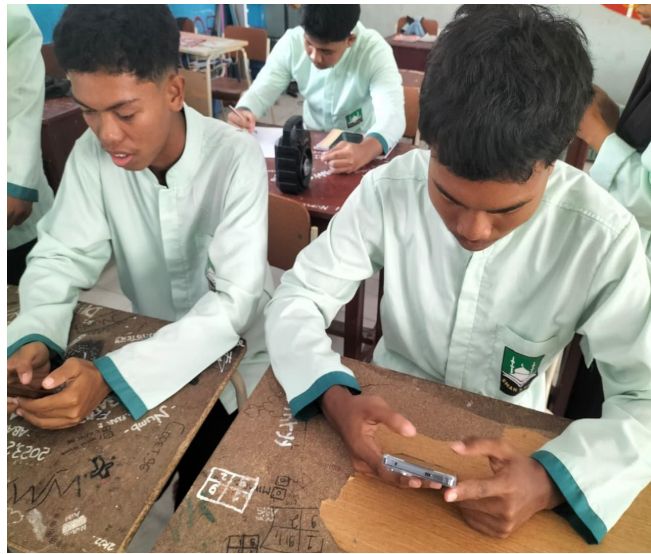
- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

18. Menurut saya, penggunaan media sosial berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

19. Saya perlu membatasi penggunaan media sosial agar hasil belajar saya lebih baik

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju



BIODATA PENULIS



Nama : Muhlis Heriyawan

TTL : Palu, 24 Oktober 2007

Alamat : Layana Indah

Agama : Islam

Status : Pelajar

Riwayat Pendidikan : SDN Satu Atap Lik. Layana

SMPN Satu Atap Lik. Layana

Kesan :

Penyusunan karya tulis ilmiah ini memberikan pengalaman yang sangat berharga. Melalui proses penulisan, penulis dapat menambah wawasan, melatih kemampuan berpikir kritis, serta belajar menyusun penelitian secara sistematis dan sesuai kaidah ilmiah. Karya tulis ini juga membantu penulis memahami pentingnya ketelitian, kejujuran, dan tanggung jawab dalam menyajikan data dan informasi.

Pesan :

Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai sumber informasi dan referensi pembelajaran. Penulis menyadari bahwa karya ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya tulis ini di masa mendatang.